

## ABSTRAK

### **Bilqis Roudhotun Nafiah, 1940110063, Bimbingan Keluarga Dalam Pembentukan Sikap Sosial Pada Anak Di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara.**

Penelitian ini membahas tentang bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial pada anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara. Permasalahan yang berkaitan dengan perilaku anak yaitu anak kurang memiliki sikap budi pekerti, anak kurang menghargai dan sopan santun baik kepada orang tua, guru dan teman-temannya. Dalam hal ini contoh anak sering berkata kurang sopan dan melawan kepada perintah orang tua, anak tidak memperhatikan dan sering mengobrol sendiri dengan temannya ketika guru menerangkan materi pembelajaran, anak kurang bisa menghargai temannya, sering terlambat datang ke sekolah. Untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan dan pengawasan pada anak supaya anak memiliki perilaku sosial yang baik. Dari permasalahan itu peneliti menemukan hal yang menarik di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara terkait anak yang memiliki sikap yang sangat aktif, mudah mengekspresikan sesuatu dan mudah bersosialisasi. Adapun batas usia anak dalam penelitian ini yaitu 5-11 tahun dimana angkatan tersebut dikategorikan masih dalam usia anak-anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yaitu dengan menyusun pertanyaan kemudian melakukan wawancara maupun memberikan kuesioner terhadap responden. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bimbingan keluarga terhadap anak, bentuk bimbingan keluarga yang dilakukan dan kendala bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial pada anak.

Hasil penelitian yang dilakukan di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara bahwa bimbingan keluarga sangat penting terhadap pembentukan sikap sosial pada anak. Dimana anak yang mudah meniru perilaku yang dilihat maupun didengar menjadikan orang tua harus mendidik anak dengan baik dan benar. Adapun bentuk bimbingan keluarga dalam mendidik anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara yaitu dengan memberikan keteladanan maupun contoh yang positif, mengajarkan tata krama pada orang yang lebih tua, menanamkan sikap sopan santun, disiplin, berani dan bertanggung jawab. Dari hal itu bimbingan keluarga tidak terlepas dari kendala yang dialami dalam pembentukan sikap sosial yang ditanamkan pada anak. Kendala tersebut berupa anak yang suka rewel, suka membantah, susah diatur dan tidak menaati peraturan dengan itu sebagai hambatan dalam mendidik anak. Dan kendala ini sebagai konsekuensi untuk orang tua dalam mendidik anak dan menjadikan orang tua untuk mengatasi kendala tersebut dengan tetap sabar dan telaten dalam mendidik anak.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Keluarga, Sikap Sosial Pada Anak*